

**ABSTRAK**  
**ABORTUS SEPTIK**  
**( STUDI PUSTAKA )**

Endang Sri Wahyuni, 2004. Pembimbing : Iwan Muljadi, dr.

Abortus merupakan masalah masyarakat karena frekuensinya baik di Indonesia maupun di luar negeri cenderung tidak berkurang, bahkan abortus provokatus frekuensinya meningkat. Salah satu komplikasi abortus provokatus kriminalis adalah abortus septik, akibat abortus yang dilakukan oleh tenaga tidak terlatih atau tidak mengikuti prosedur kesehatan seperti dukun, bidan, dan lain – lain. Sehingga dapat menimbulkan komplikasi yang serius yang menyebabkan angka mortalitas ibu meningkat.

Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui penyebab timbulnya abortus septik, mengetahui komplikasi apa yang dapat timbul akibat abortus septik, mengetahui cara penanganan abortus septik dan untuk mengetahui cara pencegahan abortus septik.

Kurangnya pengetahuan masyarakat umum akan pentingnya aborsi yang aman dan legal dan kurangnya sterilitas para pelaku aborsi merupakan penyebab timbulnya abortus septik. Kematian dan komplikasi serius yang timbul akibat abortus septik dapat dicegah dengan diagnosis dini dan penatalaksanaan yang tepat sesegera mungkin.

Aborsi sebaiknya tidak dilakukan, apalagi tanpa indikasi medis dan dilakukan oleh tenaga tidak terlatih serta tidak steril, tetapi bila terpaksa demi keselamatan ibu maka aborsi sebaiknya dilakukan di rumah sakit atau klinik yang memenuhi persyaratan dan mendapatkan izin serta dilakukan oleh dokter ahli dengan peralatan – peralatan steril (aman dan legal), diagnosis dan perawatan yang cepat dan tepat bila terjadi abortus septik, serta pemakaian kontrasepsi untuk mencegah terjadinya kehamilan yang tidak diinginkan.

## **ABSTRACT**

### **SEPTIC ABORTION**

#### **( LITERATURE STUDY )**

Endang Sri wahyuni, 2004. Tutor : Iwan Muljadi, dr.

*Abortion has become an important health issue facing the society nowadays due to its high frequency locally as well as internationally, in particular provoked abortion. One of the complication of criminalis provocatus abortion is septic abortion, resulted from failures to comply to health and safety procedures when the abortion takes place or from abortion procedures done by untrained individuals such as soothsayer, midwife and other. This serious complications could result which would increase maternal mortality rate.*

*This piece aime to find out the cause of septic abortion, the complications in relation to septic abortion, as well as to investigate various ways to handle and prevent septic abortion.*

*Lack of general society knowledge for the importance of legal and safety abortion procedure and the lack of sterility of all perpretrator abortion are two of the main causes of septic abortion incidence. Mortality and serious complication arise from septic abortion can be prevented by early diagnose and correct management as early as possible.*

*It is advisable that abortion is prevented, in particular if abortion is to be done without proper medical reasons or by untrained specialists in a non-sterile environment. However, if the mothers safety is at risk, abortion should be done in the hospital or medical clinics that comply to the health and safety regulation, it is desirable that abortion is to be done by gynecologists using sterile equipment, to prevent unwanted pregnancy, this septic abortion, an early diagnose as well as correct contraception usage are essential.*

## DAFTAR ISI

|                         | Halaman |
|-------------------------|---------|
| JUDUL.....              | i       |
| LEMBAR PERSETUJUAN..... | ii      |
| SURAT PERNYATAAN .....  | iii     |
| ABSTRAK.....            | iv      |
| <i>ABSTRACT</i> .....   | v       |
| KATA PENGANTAR.....     | vi      |
| DAFTAR ISI.....         | viii    |
| DAFTAR GAMBAR.....      | x       |
| DAFTAR TABEL .....      | xi      |

### BAB I. PENDAHULUAN

|                                   |   |
|-----------------------------------|---|
| 1.1. Latar Belakang .....         | 1 |
| 1.2. Identifikasi Masalah .....   | 1 |
| 1.3. Maksud dan Tujuan.....       | 2 |
| 1.4. Kegunaan Studi Pustaka ..... | 2 |
| 1.5. Kerangka Pemikiran .....     | 2 |
| 1.6. Metodologi Penelitian .....  | 3 |
| 1.7. Lokasi dan Waktu.....        | 3 |

### BAB II . TINJAUAN PUSTAKA

|                                            |    |
|--------------------------------------------|----|
| 2.1. Abortus .....                         | 4  |
| 2.1.1. Definisi.....                       | 4  |
| 2.1.2. Epidemiologi .....                  | 8  |
| 2.1.3. Etiologi .....                      | 9  |
| 2.1.4. Faktor Predisposisi .....           | 12 |
| 2.1.5. Patologi .....                      | 13 |
| 2.1.6. Penyulit .....                      | 14 |
| 2.1.7. Penatalaksanaan Paska Abortus ..... | 14 |
| 2.2. Abortus Septik .....                  | 14 |
| 2.2.1. Definisi.....                       | 14 |
| 2.2.2. Etiologi .....                      | 15 |
| 2.2.3. Patofisiologi .....                 | 17 |
| 2.2.4. Gejala Klinis .....                 | 17 |
| 2.2.5. Diagnosis .....                     | 18 |
| 2.2.6. Differensial Diagnosis .....        | 21 |
| 2.2.7. Komplikasi .....                    | 21 |
| 2.2.8. Penatalaksanaan .....               | 23 |
| 2.2.9. Pencegahan .....                    | 26 |

|                          |    |
|--------------------------|----|
| BAB III. RINGKASAN ..... | 29 |
|--------------------------|----|

#### **BAB IV. KESIMPULAN DAN SARAN**

|                       |    |
|-----------------------|----|
| 4.1. Kesimpulan ..... | 32 |
| 4.2. Saran.....       | 32 |
| DAFTAR PUSTAKA.....   | 33 |
| RIWAYAT HIDUP .....   | 34 |

## **DAFTAR GAMBAR**

|                                                | Halaman |
|------------------------------------------------|---------|
| <b>Gambar 2.1.</b> Macam – macam Abortus ..... | 7       |

## DAFTAR TABEL

|                                                                             | Halaman |
|-----------------------------------------------------------------------------|---------|
| <b>Tabel 2.1.</b> Bakteri yang Ditemukan pada 76 Kasus Abortus Septik ..... | 16      |
| <b>Tabel 2.2.</b> Persentase Gejala Klinis pada Pasien Abortus Septik ..... | 18      |
| <b>Tabel 2.3.</b> Persentase Komplikasi pada Pasien Abortus Septik .....    | 22      |